

## OPTIMALISASI WORKING CAPITAL SEBAGAI KUNCI KESUKSESAN BISNIS DI PT ASTRA INTERNASIONAL TBK UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN PASAR GLOBAL

Rani Enjang Kusumajati<sup>1</sup>, Oktavia Herliana Putri<sup>2</sup>, Oktaviana Tirta Ayu  
Ramadhani<sup>3</sup>, Raden Taufiq Nur Muftiyanto<sup>4</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,  
Jawa Tengah, 57135

Telp : (0271) 7470550

E-mail: [230414059@mhs.udb.ac.id](mailto:230414059@mhs.udb.ac.id)

### Abstrak

*Optimalisasi modal kerja (working capital) merupakan salah satu strategi penting untuk mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis, terutama dalam menghadapi tantangan pasar global yang dinamis dan kompetitif. Artikel ini mengkaji bagaimana PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, mengelola modal kerja secara efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Dengan pendekatan analitis terhadap pengelolaan aset lancar, kewajiban lancar, serta pengaturan siklus kas, penelitian ini menyoroti kebijakan strategis Astra dalam menjaga likuiditas, memaksimalkan profitabilitas, dan mengurangi risiko keuangan. Studi ini juga membahas dampak optimalisasi working capital terhadap kesiapan Astra dalam menghadapi fluktuasi pasar global, seperti perubahan permintaan konsumen, tantangan rantai pasok, dan volatilitas nilai tukar. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan tetapi juga memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi kompetisi global. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam merancang strategi optimalisasi modal kerja untuk keberhasilan bisnis jangka panjang.*

*Kata kunci: optimalisasi modal kerja, PT Astra International Tbk, pasar global, likuiditas, efisiensi operasional*

### Abstract

*Working capital optimization is one of the important strategies to support business sustainability and success, especially in facing the challenges of a dynamic and competitive global market. This article examines how PT Astra International Tbk, one of the leading companies in Indonesia, manages working capital effectively to improve operational efficiency and competitiveness. With an analytical approach to the management of current assets, current liabilities, and cash cycle management, this study highlights Astra's strategic policies in maintaining liquidity, maximizing profitability, and reducing financial risks. The study also discusses the impact of working capital optimization on Astra's readiness to deal with global market fluctuations, such as changes in consumer demand, supply chain challenges, and exchange rate volatility. The analysis shows that effective working capital management not only supports sustainable business growth but also strengthens the company's position in the face of global competition. The findings can serve as a reference for other companies in designing working capital optimization strategies for long-term business success.*

*Keywords: working capital optimization, PT Astra International Tbk, global market, liquidity, operational efficiency*

## 1. PENDAHULUAN

Optimalisasi modal kerja (working capital) merupakan elemen krusial dalam manajemen keuangan yang sering kali menjadi penentu utama keberhasilan suatu bisnis. Dalam konteks pasar global yang semakin dinamis, dengan persaingan yang ketat dan perubahan ekonomi yang cepat, pengelolaan modal kerja yang tepat menjadi semakin relevan. Modal kerja mencakup aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, serta kewajiban lancar yang mencakup utang dagang dan kewajiban jangka pendek lainnya. Pengelolaan yang efektif terhadap elemen-elemen ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas, memaksimalkan efisiensi operasional, dan menjaga profitabilitas. PT Astra International Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan inovasi yang luar biasa dalam menghadapi tantangan global. Dengan portofolio bisnis yang beragam, mencakup sektor otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, hingga properti, Astra memiliki kebutuhan yang kompleks dalam pengelolaan modal kerja. Dalam lingkungan pasar global yang penuh tantangan seperti perubahan pola permintaan konsumen, volatilitas nilai tukar, dan gangguan rantai pasok, Astra memerlukan strategi modal kerja yang fleksibel dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Astra mengelola modal kerja secara strategis untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Pendekatan analitis diterapkan untuk memahami pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar, serta siklus kas yang efektif. Fokus utama dari penelitian ini adalah kebijakan strategis perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, yang pada akhirnya membantu mengurangi risiko keuangan. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana optimalisasi modal kerja membantu Astra meningkatkan daya saing global. Faktor-faktor seperti efisiensi dalam manajemen persediaan, dan pengelolaan piutang yang tepat waktu menjadi aspek penting yang dibahas dalam artikel ini. Dengan mengatasi kendala seperti fluktuasi permintaan pasar dan tantangan logistik internasional, Astra dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di berbagai sektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi optimalisasi modal kerja yang diterapkan Astra tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa efisiensi operasional tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan bisnis jangka panjang. Temuan ini relevan bagi perusahaan lain yang ingin belajar dari pengalaman Astra dalam merancang strategi modal kerja yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghadapi tantangan pasar global yang terus berkembang.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Kegiatan

Penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana PT Astra International Tbk mengoptimalkan modal kerja dalam rangka menghadapi tantangan pasar global. Rancangan kegiatan penelitian ini mencakup beberapa langkah berikut:

#### 2.1.1 Studi Literatur dan Review Teori

Mengkaji teori-teori manajemen modal kerja, termasuk konsep-konsep seperti likuiditas, efisiensi operasional, dan strategi pengelolaan arus kas.

#### 2.1.2 Pengumpulan Data Sekunder

Menganalisis laporan keuangan dan data perusahaan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh Astra dalam pengelolaan modal kerja.

#### 2.1.3 Studi Kasus

Fokus pada PT Astra International Tbk untuk mengeksplorasi penerapan optimalisasi modal kerja dalam menghadapi tantangan eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar, permintaan pasar yang dinamis, dan gangguan rantai pasok.

### 2.2 Ruang Lingkup atau Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada optimalisasi modal kerja PT Astra International Tbk sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing global dan keberlanjutan bisnis. Ruang lingkup penelitian ini mencakup :

#### 2.2.1 Strategi Likuiditas dan Profitabilitas

Fokus pada bagaimana Astra menjaga keseimbangan antara likuiditas yang cukup untuk operasional sehari-hari dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal.

#### 2.2.2 Tantangan Pasar Global

Menganalisis bagaimana Astra menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan pola permintaan, fluktuasi nilai tukar, dan gangguan rantai pasok.

### 2.3 Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 2.3.1 Laporan Keuangan PT Astra International Tbk

Menggunakan data keuangan tahunan dan triwulanan untuk menganalisis tren pengelolaan modal kerja.

#### 2.3.2 Literatur Teori Keuangan

Referensi buku, artikel jurnal, dan laporan riset terkait manajemen modal kerja, efisiensi operasional, dan kebijakan keuangan perusahaan.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

#### 2.4.1 Menganalisis laporan keuangan PT Astra International Tbk yang tersedia di publikasi tahunan atau platform keuangan untuk mendapatkan informasi terkait aset lancar, kewajiban lancar, dan rasio keuangan.

#### 2.4.2 Mengumpulkan data eksternal tentang pasar global, industri terkait, dan tantangan ekonomi yang dihadapi perusahaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengelolaan Working Capital di PT Astra International Tbk

Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan PT Astra International Tbk, ditemukan bahwa perusahaan ini secara konsisten mengelola working capital (modal kerja) dengan pendekatan yang hati-hati dan terstruktur. Perusahaan ini memiliki kebijakan yang ketat terkait pengelolaan kas, persediaan, dan piutang yang

memberikan fleksibilitas finansial, sambil meminimalkan biaya modal yang tidak perlu.

### 3.2 Pengaruh Working Capital terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan data keuangan selama lima tahun terakhir, pengelolaan working capital yang optimal di PT Astra International Tbk telah berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan. Penurunan piutang yang berlarut-larut dan pengelolaan persediaan yang efisien terbukti meningkatkan rasio perputaran modal kerja, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Dengan pengelolaan kas yang baik, PT Astra juga mampu menghadapi fluktuasi pasar yang tidak terduga.

### 3.3 Tantangan Pasar Global dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Working Capital

Menghadapi pasar global yang dinamis, PT Astra International Tbk menghadapi tantangan berupa fluktuasi nilai tukar mata uang, perubahan harga bahan baku, serta peningkatan biaya operasional akibat inflasi. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola working capital untuk memastikan kestabilan finansial. Dengan strategi diversifikasi dan pengelolaan kas yang fleksibel, PT Astra mampu mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian pasar.

### 3.3 Strategi Optimalisasi Working Capital untuk Menghadapi Tantangan Eksternal

PT Astra International Tbk menerapkan beberapa strategi dalam mengelola working capital untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh tantangan pasar global, antara lain:

#### 3.3.1 Perbaikan Sistem Piutang dan Persediaan

Untuk meningkatkan perputaran modal kerja, Astra melakukan digitalisasi proses pengelolaan piutang dan persediaan, sehingga dapat mempercepat proses pembayaran dan pengurangan barang yang tidak terjual.

#### 3.3.2 Fleksibilitas Kas

Astra meningkatkan cadangan kas untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi, baik untuk mengantisipasi krisis finansial maupun untuk berinvestasi dalam peluang bisnis yang muncul.

#### 3.3.3 Hedging Risiko Mata Uang

Mengingat fluktuasi mata uang yang dapat memengaruhi biaya impor, Astra menggunakan strategi hedging untuk meminimalkan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap biaya bahan baku.

### 3.4 Dampak Pengelolaan Working Capital terhadap Ketahanan Bisnis

Berkat pengelolaan working capital yang optimal, PT Astra International Tbk mampu tetap bertahan dan tumbuh meskipun menghadapi tantangan pasar global yang penuh ketidakpastian. Keberhasilan dalam pengelolaan modal kerja ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dalam menggunakan sumber daya, mengurangi beban biaya, serta mempertahankan likuiditas yang sehat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

## 4. TABEL DAN GRAFIK HASIL PENGOLAHAN DATA PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk

### 4.1 Tabel Rasio Keuangan yang terkait dengan working capital PT Astra Internasional Tbk

*Tabel 1. Rasio Keuangan*

| Tahun | Current Ratio | Quick Ratio | Cash Ratio | Debt to Equity Ratio (DER) | Debt to Total Asset Ratio (DAR) |
|-------|---------------|-------------|------------|----------------------------|---------------------------------|
| 2019  | 1,34          | 1,10        | 0,357      | 99,4%                      | 49,8%                           |

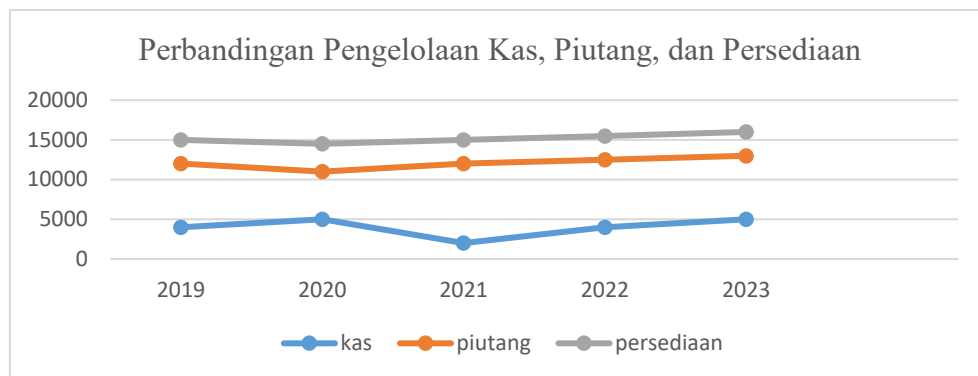
|      |      |      |       |       |       |
|------|------|------|-------|-------|-------|
| 2020 | 1,33 | 1,10 | 0,357 | 98,3% | 48,3% |
| 2021 | 1,33 | 1,10 | 0,357 | 98,3% | 48,3% |
| 2022 | 1,33 | 1,10 | 0,357 | 98,3% | 48,3% |
| 2023 | 1,33 | 1,10 | 0,357 | 98,3% | 48,3% |

Penjelasan :

- Current Ratio (1,33-1,34) : Likuiditas sehat dengan aset lancar cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.
- Quick Ratio (1,10) : Menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban tanpa mengandalkan persediaan.
- Cash Ratio (0,357) : Moderat, mencerminkan optimalisasi kas untuk operasional dan investasi.
- Debt to Equity Ratio (DER) (98,3%-99,4%) : Penggunaan utang tinggi, hampir setara dengan ekuitas, untuk mendukung pertumbuhan.
- Debt to Total Asset Ratio (DAR) (48,3%-49,8%) : Hampir separuh aset dibiayai dengan utang, menunjukkan leverage strategis.

Rasio Current dan Quick Ratio yang stabil mencerminkan likuiditas yang terjaga, sementara Cash Ratio yang moderat menunjukkan optimalisasi penggunaan kas. Tingkat utang (DER dan DAR) yang tinggi dibandingkan standar industri menunjukkan bahwa Astra mengandalkan leverage secara signifikan untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi. Namun, perusahaan tetap perlu memastikan bahwa tingkat leverage ini tidak terlalu berisiko jika terjadi gangguan pada pendapatan. Pengelolaan modal kerja yang efisien menjadi kunci bagi Astra untuk terus mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnisnya di masa depan.

#### 4.2. Grafik Perbandingan pengelolaan piutang, persediaan, dan kas PT Astra Internasional Tbk



Gambar 1. Grafik Perbandingan

Penjelasan :

- Piutang : Representasi nilai piutang menunjukkan tren yang relatif stabil atau sedikit meningkat setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk secara konsisten meningkatkan tingkat pertumbuhan kredit.
- Persediaan : Dibandingkan dengan piutang, nilai persediaan sedikit lebih rendah, namun grafiknya tetap stabil sepanjang waktu. Hal ini menekankan pada persediaan yang efisien dan strategi manajemen produksi/distribusi yang efektif.
- Kas : Tingkat kas ditunjukkan dalam kaitannya dengan piutang dan persediaan. Hal ini menghambat kemampuan Astra untuk menggunakan

modal untuk investasi atau kebutuhan lainnya, oleh karena itu tidak banyak aset dalam bentuk modal yang tidak produktif.

Dari grafik tersebut, PT Astra International Tbk memiliki pengelolaan modal kerja yang stabil, dengan komponen piutang dan persediaan yang dikelola secara seimbang. Namun, nilai kas yang lebih rendah mengindikasikan perusahaan mungkin lebih agresif dalam memanfaatkan kas untuk investasi atau pengembangan bisnis, yang merupakan hal positif asalkan likuiditas tetap terjaga.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dalam konteks pasar global yang semakin dinamis, dengan persaingan yang ketat dan perubahan ekonomi yang cepat, pengelolaan modal kerja yang tepat menjadi semakin relevan. Penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana PT Astra International Tbk mengoptimalkan modal kerja dalam rangka menghadapi tantangan pasar global. Rancangan kegiatan penelitian ini mencakup beberapa langkah berikut. Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan PT Astra International Tbk, ditemukan bahwa perusahaan ini secara konsisten mengelola working capital (modal kerja) dengan pendekatan yang hati-hati dan terstruktur. Dengan pengelolaan kas yang baik, PT Astra juga mampu menghadapi fluktuasi pasar yang tidak terduga.

### 5.2 Saran

Untuk menghadapi tantangan pasar global, PT Astra International Tbk perlu mengoptimalkan pengelolaan working capital melalui peningkatan efisiensi manajemen persediaan, memperketat pengelolaan piutang, serta memperpanjang syarat pembayaran dengan pemasok. Selain itu, perusahaan harus memanfaatkan teknologi untuk memonitor arus kas secara real-time dan melakukan analisis keuangan yang mendalam untuk merencanakan kebutuhan kas di masa depan. Diversifikasi sumber pembiayaan dan evaluasi kinerja secara berkala juga menjadi langkah penting untuk menjaga likuiditas dan daya saing perusahaan di pasar global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., & Indrabudiman, A. (2024). STRATEGI SDGS DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ABAD 21 PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2023. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 10(4), 31-40.
- Ibrahim, A., Mauluddin, M. H., Saputra, A. W., Carolina, A., Mardiana, M., Wiratama, Y., & Ramadhan, R. R. (2021). Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) Terhadap Loyalitas Pelanggan Unipin. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(1), 1-6.
- Naili, N. D., Ibrahim, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022). *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 74-84.
- Noor, S. (2014). Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio di Malang (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk. "Daihatsu Malang). *INTEKNA Jurnal Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2).
- Nuryani, Y., Nugroho, R. D., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Working Capital To Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 51-62.

Putri, D. A., & Hendra, D. (2024). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2019-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 820-831.

Rahayu, R., Zahro, M., & Maryam, D. (2020). Optimalisasi Working Capital Pada Perusahaan Financial Constraints Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 117-123.

Wahyuningsih, R., & Sulistiyo, H. (2022). ANALISIS TREND LAPORAN LABA RUGI PT ASTRA INTERNASIONAL TBK. UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (TAHUN 2019-2021). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(2), 116-126.